

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti memaparkan beberapa kondisi proses pembelajaran serta beberapa temuan yang diperoleh selama penelitian ini, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan berikut ini :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa di kelas eksperimen sebelum perlakuan pembelajaran menggunakan klipng media massa cetak sebagai sumber pembelajaran IPS dibandingkan dengan setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan klipng media massa cetak, yang dapat dilihat dari perhitungan skor rerata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen menggunakan uji-t. Hasilnya menunjukkan bahwa hasil *posttest* lebih tinggi dari hasil *pretest* siswa. Artinya dalam pembelajaran ini terjadi peningkatan hasil belajar karena telah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan klipng media massa cetak.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa di kelas kontrol yang tidak menggunakan klipng media massa cetak antara hasil belajar sebelum dibandingkan dengan setelah dilakukannya proses belajar mengajar, yang dapat dilihat dari perhitungan skor rerata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol menggunakan uji-t. Hasilnya menunjukkan bahwa hasil *posttest* lebih tinggi dari hasil *pretest* siswa, akan tetapi perbedaannya lebih kecil bila dibandingkan dengan perbedaan hasil belajar di kelas eksperimen. Artinya

dengan pembelajaran biasa pun terjadi peningkatan hasil belajar siswa, namun hasilnya belum optimal.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam gain hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan klipings media massa cetak sebagai sumber pembelajaran IPS dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan pembelajaran dengan klipings media massa cetak. Hal ini terlihat dari hasil uji-t rerata gain hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Namun hasil belajar IPS siswa pada kelas kontrol ternyata juga berbeda secara signifikan antara *pretest* dan *posttest*nya. Oleh karena itu, dilihat dari rerata gain hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kontrol, maka sebenarnya perbedaannya tidak terlalu besar.
4. Dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa respon siswa dan guru positif terhadap pembelajaran menggunakan klipings media massa cetak sebagai sumber pembelajaran IPS. Guru dan siswa pada umumnya senang dan bergairah selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun hasil belajar siswa perbedaannya tidaklah terlalu besar antara kelas yang menggunakan klipings dengan yang tidak, namun penggunaannya sangat penting dalam upaya mengoptimalkan peningkatan hasil belajar siswa. Disisi lain terdapat hal positif dari adanya pembelajaran menggunakan klipings media massa cetak ini, yakni adanya respon positif dan konstruktif dari siswa. Hal ini karena dalam pelaksanaannya siswa dibimbing membuat klipings dan mendapat perhatian serta kesempatan untuk lebih aktif pada saat dilakukannya

diskusi kelompok untuk mempresentasikan hasil klipingnya. Guru juga mempunyai pandangan positif terhadap pembelajaran IPS menggunakan kliping media massa cetak yakni pembelajaran dengan kliping media massa cetak ini dapat diterapkan pada materi IPS lainnya. Namun menurut guru untuk pelaksanaannya diperlukan persiapan dalam merancang bahan yang akan dikliping dan selanjutnya penyusunan kelompok diskusi siswa agar heterogen sehingga siswa dapat saling membantu secara optimal dalam kelompok.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan kliping media massa cetak agar dapat terlaksana secara efektif, maka :

1. Dengan adanya keterbatasan sumber-sumber pembelajaran berupa media massa cetak yang sesuai dengan materi pelajaran IPS tertentu, maka selain dari pihak sekolah atau madrasah agar berupaya menyediakannya juga sebaiknya guru mengoptimalkan kemampuannya dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang matang. Perencanaan tersebut hendaknya dituangkan dalam silabus dan rencana pembelajaran setelah sebelumnya guru menganalisis potensi dan hambatan setiap pokok bahasan yang memungkinkan untuk disajikan dalam pembelajaran menggunakan kliping media massa cetak. Idealnya pembelajaran dengan kliping media massa cetak hanya pada pokok bahasan yang benar-benar

cocok dan memiliki kemungkinan ketersediaan sumber-sumber pembelajaran berupa media massa cetak yang memadai. Mengenai waktu pelaksanaan dan pokok bahasannya alangkah baiknya jika dua minggu sebelumnya sudah diinformasikan kepada siswa sehingga siswa agar dapat mempersiapkan sumber-sumber media massa cetak yang diperlukan nanti.

2. Pembelajaran menggunakan kliping media massa cetak sebaiknya dilaksanakan dengan mengelompokkan siswa kedalam beberapa kelompok yang heterogen agar kerjasama kelompok lebih optimal. Pengerjaan penyusunan kliping media massa cetak sebaiknya dilakukan siswa di luar jam sekolah dengan memperhatikan efisiensi waktu. Pada saat pembelajaran sebaiknya guru mengoptimalkan bimbingan terhadap siswa dalam diskusi ketika presentasi laporan hasil tugas klipingnya. Disamping guru juga memperhatikan sisi-sisi kreativitas siswa dalam menilai kliping, memberikan *reward* kepada siswa yang memiliki produk kliping terbaik, namun bila ada siswa yang "mengganggu" proses dalam mendiskusikan klipingnya guru memberi *punishment*.
3. Untuk memperluas penelitian ini, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan topik pembahasan materi pelajaran IPS yang berbeda pada jenjang SMP/MTs atau jenjang lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan nuansa berbeda dan pengalaman yang lebih luas kepada guru-guru khususnya guru IPS agar proses dan aktivitas kinerja serta layanan profesional guru lebih baik lagi. Sehingga kreativitas dan hasil belajar IPS siswanya juga dapat lebih tinggi lagi di masa yang akan datang.